

membantu penyelenggaraan pemerintahan desa, juga diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat.

Kegiatan pendampingan pada Profil Desa di Desa Hegarmanah, mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Pasal 2 Permendagri tersebut mengatakan, profil desa dan kelurahan terdiri atas data dasar keluarga, potensi desa dan kelurahan, dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan. Pasal 15 menguraikan, melalui tingkat perkembangan desa dan kelurahan, akan mencerminkan keberhasilan pembangunan desa dan kelurahan setiap tahun dan setiap lima tahun. Pasal 20 menyebutkan, analisis terhadap klasifikasi tingkat perkembangan dan kelurahan swasembada, swakarya dan swadaya, menghasilkan klasifikasi status kemajuan desa dan kelurahan dalam kategori mula, madya dan lanjut. Berkaitan dengan klasifikasi status kemajuan desa, Pasal 5 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendes, PDTT) Nomor 2 tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun, mengklasifikasikan adanya 5 (lima) status desa yaitu Desa Mandiri, Maju, Berkembang, Tertinggal, dan Sangat tertinggal.

II. GAMBARAN UMUM

Desa Hegarmanah, Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang merupakan Desa Pemekaran dari Desa Cikeruh. Berdasarkan SK Bupati Sumedang nomor 140/SK.19 Pem/1983 tanggal 22 Januari 1983 Yaitu menjadi Desa Cikeruh dan Desa Hegarmanah dengan gambaran umum desa sebagai berikut :

a. Letak Geografis dan Administrasi Desa

Desa Hegarmanah mempunyai luas sebesar 331 Ha, terdistribusi pada 14 Rukun Warga (RW) dan 50 Rukun Tetangga (RT) di 3 (tiga) dusun, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Distribusi Rukun Warga Desa Hegarmanah

No	Dusun	Jumlah Rukun Warga (RW)
1	I	6
2	II	5
3	III	3
Jumlah		14

Sumber : Monografi Desa Hegarmanah

Secara administrasi, batas-batas Desa Hegarmanah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Cileles
- 2) Sebelah Timur : Desa Jatiroke Jatinangor, Desa Cinanjung Tanjungsari
- 3) Sebelah Selatan : Desa Jatimukti, Desa Mekargalih
- 4) Sebelah Barat : Desa Cikeruh

b. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Desa Hegarmanah, didominasi oleh perumahan sebesar 200,4 Ha atau 60,54%. Untuk lebih jelasnya, dapat diikuti Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Penggunaan Lahan di Desa Hegarmanah

No	Tata Guna	Luas Ha	Prosentase (%)
1.	Perumahan	200,40	60,54
2.	Sawah	86,82	26,23
3.	Ladang/Tegalan	37,75	11,41
4.	Kas Desa	0,88	0,26
5.	Lapangan	1,80	0,55
6.	Perkantoran Pemerintah	3,35	1,01
Jumlah		331,00	100,00

Sumber : Monografi Desa Hegarmanah

c. Iklim dan Curah Hujan

Iklim dan curah hujan Desa Hegarmanah, dapat digambarkan pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3
Iklim dan Curah Hujan Desa Hegarmanah

No	Iklim dan Curah Hujan	Uraian
1	Iklim	Tropis
2	Suhu Udara Tertinggi	Antara 35 °C s.d 38 °C
3	Suhu Terendah	Antara 20 °C s.d 24 °C
4	Musin Penghujan bulan	Bulan September s.d Bulan Desember
5	Musin Kemarau	Bulan Januari s.d Bulan Agustus

Sumber : Monografi desa

d. Topografi

Desa Hegarmanah terdiri dari perbukitan/pegunungan/dataran rendah, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4
Topografi dan Ketinggian Desa Hegarmanah

No	Tofografi	Ketinggian dari permukaan Laut (mdpl)
1	Permukaan Tertinggi	705
2	Permukaan Terendah	700
3	Konsentrasi Pemukiman berada pada ketinggian	700 s.d 705

Sumber : Monografi Desa Hegarmanah

III. RUANG LINGKUP PENDAMPINGAN

Pasal 2 Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 menyebutkan, profil desa dan kelurahan terdiri atas data dasar keluarga, potensi desa dan kelurahan, dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan. Berdasarkan Permendagri tersebut, Tabel 5 berikut ini menggambarkan jumlah variabel data pada profil desa.

Tabel 5
Jumlah Variabel Data Profil Desa
menurut Permendagri Nomor 12 Tahun 2007

NO	Profil Desa	Pasal	Jumlah Variabel Data
1	Data Dasar Keluarga	3	7
2	Potensi Desa	5	4
3.	Tingkat Perkembangan Desa	15	10

Sumber: Permendagri Nomor 12 Tahun 2017

Masing-masing variabel data profil desa sebagaimana pada Tabel 5 di atas, dirinci lagi dalam sejumlah indikator-indikator.

Banyaknya indikator data profil desa sesuai format pada lampiran Permendagri Nomor 12 Tahun 2007, maka tim pendamping profil desa menyepakati melakukan pembagian tugas pendampingan Desa Binaan di Desa Hegarmanah dengan komposisi sebagai berikut:

- a. Data dasar keluarga, petugas pendamping : M. Rifai, SAg, MSi
- b. Data Potensi desa, petugas pendamping : Dr. Rizki Amalia, SSTP, MSi
- c. Data Tingkat perkembangan desa : Drs. Sayuti, MT

Sesuai pembagian tugas tim pendamping profil desa tersebut, maka pembahasan profil desa berikut ini hanya difokuskan pada tingkat perkembangan desa.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama melaksanakan tugas pendampingan Desa Binaan di Desa Hegarmanah, secara operasional, unsur normatif yang menjadi pedoman dalam menentukan klasifikasi status kemajuan desa yaitu Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 dan Permendes, PDTT Nomor 2 Tahun 2016.

a. Permendagri Nomor 12 Tahun 2017

1) Pasal 15

Tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang mencerminkan keberhasilan pembangunan desa dan kelurahan setiap tahun dan setiap lima tahun diukur dari laju kecepatan perkembangan:

- a) ekonomi masyarakat;
- b) pendidikan masyarakat;
- c) kesehatan masyarakat;
- d) keamanan dan ketertiban;
- e) kedaulatan politik masyarakat;
- f) peranserta masyarakat dalam pembangunan;
- g) lembaga kemasyarakatan;
- h) kinerja pemerintahan desa dan kelurahan; dan
- i) pembinaan dan pengawasan.

2) Pasal 16

Hasil evaluasi keberhasilan kegiatan pembangunan setiap tahun akan menentukan laju perkembangan desa dan kelurahan dalam kategori cepat berkembang, berkembang, lamban berkembang, dan kurang berkembang.

3) Pasal 18

Hasil analisis laju perkembangan desa dan kelurahan setiap tahun digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan desa dan kelurahan setiap lima tahun dalam klasifikasi desa dan kelurahan swasembada, swakarya, dan swadaya.

4) Pasal 20

Analisis terhadap klasifikasi tingkat perkembangan desa dan kelurahan swasembada, swakarya dan swadaya, menghasilkan klasifikasi status kemajuan desa dan kelurahan dalam kategori mula, madya dan lanjut

b. Permendes, PDTT Nomor 2 Tahun 2016

1) Pasal 3

Indeks Desa Membangun merupakan indeks komposit yang terdiri dari

- a) Indeks Ketahanan Sosial (IKS);
- b) Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE);
- c) Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)

Masing-masing indeks tersebut memiliki dimensi dan perangkat indikator

2) Pasal 5 Ayat (1)

Status kemajuan dan kemandirian Desa yang ditetapkan berdasar Indeks Desa Membangun ini diklasifikasi dalam 5 status Desa yakni:

- a) Desa Mandiri, atau bisa disebut sebagai Desa Sembada;
- b) Desa Maju, atau bisa disebut sebagai Desa Pra-Sembada;
- c) Desa Berkembang, atau bisa disebut sebagai Desa Madya;
- d) Desa Tertinggal, atau dapat disebut Desa Pra-Madya; dan
- e) Desa Sangat Tertinggal, atau dapat disebut Desa Pratama.

Berpedoman pada kedua unsur normatif di atas, maka pelaksanaan kegiatan dapat dipaparkan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6
Proses, Hambatan, Dukungan, dan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Desa Binaan di Desa Hegarmanah Tahun 2019

Kegiatan	Proses	Hambatan	Dukungan	Hasil
1	2	3	4	5
Profil Desa : Klasifikasi Status Kemajuan Desa				
a. Permendagri No. 12 Tahun 2007	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penelusuran on line format profil desa ▪ Melakukan penelusuran pada Sistem Informasi Profil Desa dan Kelurahan Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa (Prodeskel Bina Pemdes) sebagai aplikasi berbasis web (<i>online</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perangkat desa belum mengetahui format profil desa sesuai Permendagri No. 12 Tahun 2007 ▪ Data tingkat perkembangan desa tahun 2019 belum diisi sesuai format Permendagri No 12 Tahun 2007 	Memberikan pada perangkat desa <i>soft copy</i> Permendagri No. 12 Tahun 2007 beserta lampirannya	Melalui aplikasi Prodeskel Bina Pemdes yang berbasis web (<i>online</i>) didapatkan informasi bahwa tahun 2019, klasifikasi status kemajuan Desa Hegarmanah yaitu swadaya kategori madya

1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan <i>Brain storming</i> (curah pendapat) dengan perangkat desa menyangkut format data profil desa, dan klasifikasi status kemajuan Desa Hegarmanah 			
b. Permendes, PDTT No. 2 Tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penelusuran on line Indeks Desa Membangun ▪ Melakukan penelusuran on line pada <i>web</i> Indeks Desa Membangun ▪ Melakukan <i>brain storming</i> (curah pendapat) pada perangkat desa, tentang Indeks Desa Membangun 	Data Indeks Desa Membangun belum sepenuhnya di <i>up load</i> ke <i>web</i> Indeks Desa Membangun	Menawarkan kolaborasi dengan melibatkan Nindya Praja, untuk membantu mengisi data data Indeks Desa Membangun yang belum sepenuhnya di <i>up load</i> ke <i>web</i> Indeks Desa Membangun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Telah tersedia Data Indeks Desa Membangun tahun 2019 ▪ Klasifikasi status kemajuan Desa Hegarmanah tahun 2019 yaitu berkembang

Sumber: Hasil olahan penulis, 2019

V. PEMBAHASAN

Uraian pembahasan klasifikasi status kemajuan desa berikut ini, mengacu pada Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 dan Permendes, PDTT Nomor 2 Tahun 2016.

a. Permendagri Nomor 12 Tahun 2007

Tingkat perkembangan desa yang mencerminkan keberhasilan pembangunan desa setiap 5 (lima) tahun diukur dari 10 variabel yaitu perkembangan kependudukan, ekonomi masyarakat, kesehatan masyarakat, pendidikan masyarakat, keamanan dan ketertiban, kedaulatan politik masyarakat, peranserta masyarakat dalam pembangunan, lembaga kemasyarakatan, pemerintahan desa, pembinaan dan pengawasan.

Analisis tingkat perkembangan desa setiap lima tahun dimulai setelah diperoleh data tentang capaian skor bagi setiap variabel selama lima tahun berturut turut. Berdasarkan capaian skor total minimal dan maksimal setiap variabel pengukur tingkat perkembangan desa selama lima tahun berturut turut, diperoleh data tentang skor total kesepuluh variabel pengukur tingkat perkembangan desa dan kelurahan. Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan tingkat perkembangan desa/kelurahan dengan

formula tertentu. Klasifikasi tingkat perkembangan desa yaitu swasembada, swakarya, dan swadaya.

Sampai dengan tahun 2019, kategori perkembangan Desa Hegarmanah berada pada klasifikasi status kemajuan Swadaya Kategori Madya. Hasil ini menunjukkan, dengan klasifikasi tingkat perkembangan desa swadaya, menempatkan Desa Hegarmanah berada pada klasifikasi yang paling rendah. Sedangkan dengan klasifikasi status kemajuan desa kategori madya, menempatkan Desa Hegarmanah berada pada klasifikasi kategori *middle* (pertengahan), setelah mula dan sebelum lanjut. Klasifikasi status kemajuan swadaya kategori madya, jika perolehan skor total variabel keamanan dan ketertiban, kedaulatan politik masyarakat, peranserta masyarakat dalam pembangunan dan lembaga kemasyarakatan kurang dari 50% dari total skor maksimal keempat variabel selama lima tahun. Melalui klasifikasi tingkat perkembangan desa, akan mencerminkan keberhasilan pembangunan desa. Untuk itu, klasifikasi status kemajuan Desa Hegarmanah hendaknya mengalami peningkatan dari swadaya kategori madya menjadi swakarya kategori mula. Untuk mencapai klasifikasi status kemajuan desa swakarya kategori mula tersebut, maka segenap sumber daya (*resources*), terutama dana pembangunan Desa Hegarmanah, hendaknya diprioritaskan pada variabel pengukur tingkat perkembangan desa, menuju klasifikasi status kemajuan desa swakarya kategori mula. Variabel-variabel tersebut sesuai Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 yaitu variabel ekonomi masyarakat, kesehatan masyarakat, dan pendidikan masyarakat.

b. Permendes, PDTT Nomor 2 Tahun 2016

Indeks Desa Membangun (IDM) disusun dengan landasan bahwa pembangunan merupakan proses akumulasi dari dimensi sosial, dimensi ekonomi, dan dimensi ekologi. Berdasarkan ketiga dimensi tersebut, maka Indeks Desa Membangun merupakan indeks komposit yang dihasilkan dari rata-rata indeks ketahanan ekologi (IKL), indeks ketahanan ekonomi (IKE) dan indeks ketahanan sosial (IKS). Setiap dimensi dibangun dari serangkaian variabel, dan setiap variabel diturunkan kedalam perangkat indikator. Formulasi Indeks Desa Membangun (IDM):

$$IDM = 1/3 (IKL + IKE + IKS)$$

Keterangan :

IDM = Indeks Desa Membangun

IKL = Indeks Ketahanan Lingkungan (Ekologi)

IKE = Indeks Ketahanan Ekonomi

IKS = Indeks Ketahanan Sosial

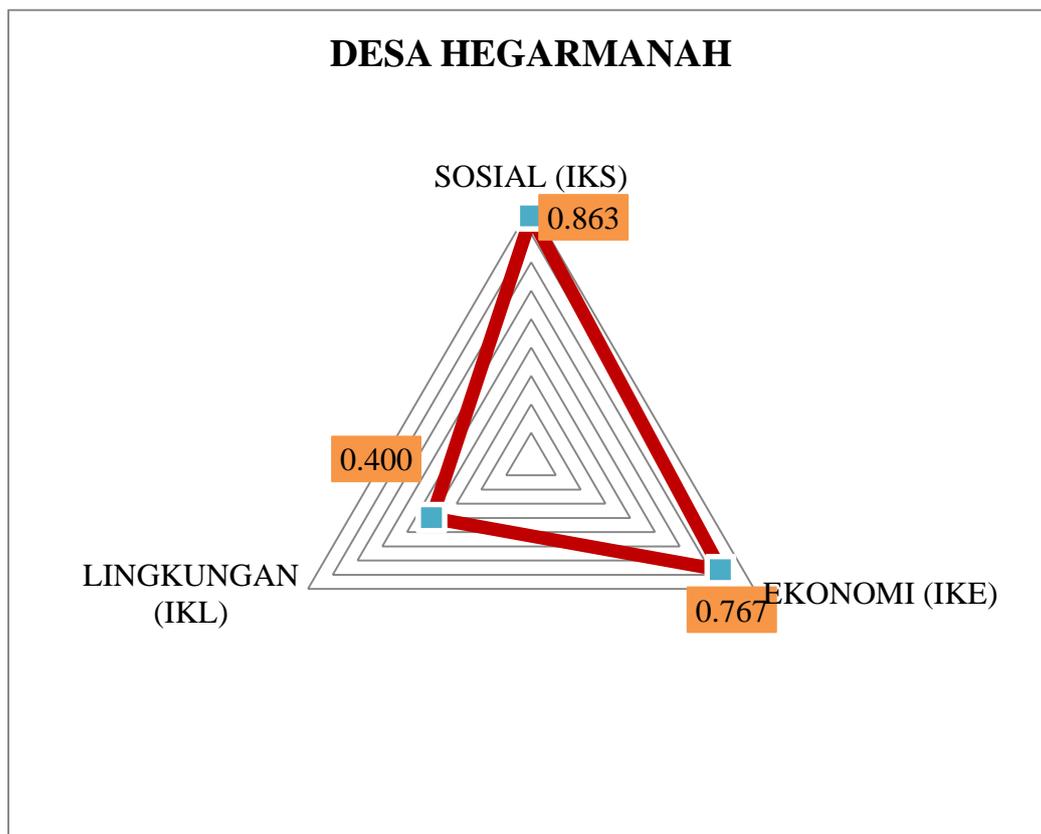
Mengacu pada hasil pengolahan data Indeks Desa Membangun Desa Hegarmanah pada 12 Juni 2019 sebagaimana pada lampiran 2, maka nilai masing-masing indeks komposit dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7
Nilai Indeks Ketahanan Ekologi, Ekonomi, dan Sosial
Desa Hegarmanah Tahun 2019

No	Indeks Komposit	Nilai Indeks Komposit
1	Sosial (IKS)	0,8629
2	Ekonomi (IKE)	0,7667
3	Lingkungan (IKL)	0,4000

Sumber: Indeks Desa Membangun Desa Hegarmanah, 2019

Adapun grafik IDM Desa Hegarmanah yaitu



Sesuai formulasi Indeks Desa Membangun, dan nilai masing-masing indeks komposit pada Tabel 7 di atas, maka nilai Indeks Desa Membangun (IDM) Desa

Hegarmanah adalah sebesar 0,6765. Dengan besaran nilai IDM Desa Hegarmanah tersebut, menunjukkan bahwa klasifikasi status kemajuan dan kemandirian Desa Hegarmanah adalah Desa Berkembang atau disebut juga Desa Madya karena berdasarkan Permendes, PDTT Nomor 2 Tahun 2016, nilai IDM sebesar 0,6765 berada pada rentang nilai $\leq 0,7072$ dan $> 0,5989$.

Menurut Permendes, PDTT Nomor 2 tahun 2016, Desa Berkembang atau disebut juga Desa Madya adalah Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan. Agar Desa Hegarmanah dapat mengalami peningkatan klasifikasi status kemajuan dan kemandirian dari Desa Berkembang menjadi Desa Mandiri atau disebut juga Desa Sembada, maka Desa Hegarmanah hendaknya memiliki IDM $\leq 0,8155$ dan $> 0,7072$. Untuk itu, maka serangkaian variabel dan perangkat indikator pada Indeks Ketahanan Lingkungan, hendaknya perlu mendapatkan prioritas perhatian. Hal ini disebabkan, dari ketiga indeks komposit, nilai Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) mempunyai nilai yang paling rendah yaitu sebesar 0,4000, sehingga memberikan pengaruh terhadap besaran nilai IDM Desa Hegarmanah. Berdasarkan Pasal 3 Ayat 10 Permendes, PDTT Nomor 2 Tahun 2016, serangkaian variabel dan indikator pada Indeks Ketahanan Lingkungan meliputi:

- a. Kualitas Lingkungan, terdiri dari indikator: Ada atau tidak adanya pencemaran air, tanah, dan udara; dan Terdapat sungai yang terkena limbah
- b. Potensi rawan bencana dan tanggap bencana, terdiri dari indikator: Kejadian bencana alam (banjir, tanah longsor, kebakaran hutan) dan Upaya atau tindakan terhadap potensi bencana alam (tanggap bencana, jalur evakuasi, peringatan dini dan ketersediaan peralatan penanganan bencana).

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

- 1) Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 12 Tahun 2007, pada tahun 2019 Desa Hegarmanah mempunyai klasifikasi status kemajuan Swadaya Kategori Madya.

2) Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes, PDTT) Nomor 2 Tahun 2016, pada tahun 2019 Desa Hegarmanah mempunyai klasifikasi status kemajuan Berkembang atau disebut juga Desa Madya.

b. Saran

- 1) Agar klasifikasi status kemajuan Desa Hegarmanah mengalami peningkatan dari swadaya kategori madya menjadi swakarya kategori mula, maka segenap sumber daya (*resources*), terutama dana pembangunan hendaknya diprioritaskan pada variabel pengukur tingkat perkembangan desa yang meliputi variabel ekonomi masyarakat, kesehatan masyarakat, dan pendidikan masyarakat.
- 2) Dari ketiga indeks komposit, nilai Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) mempunyai nilai yang paling rendah, sehingga memberikan pengaruh terhadap besaran nilai IDM Desa Hegarmanah. Untuk itu, yang perlu mendapatkan prioritas perhatian adalah serangkaian variabel dan perangkat indikator pada Indeks Ketahanan Lingkungan, meliputi: Kualitas Lingkungan, dan Potensi rawan bencana dan tanggap bencana.

LAMPIRAN I

Tabel Analisis Alternatif Kebijakan

Kegiatan	Permasalahan	Rekomendasi
Profil Desa : Klasifikasi Status Kemajuan Desa		
a. Permendagri No. 12 Tahun 2007	Desa Hegarmanah pada tahun 2019, masih berklasifikasi status kemajuan Desa Swadaya Kategori Madya	Seluruh sumber daya (<i>resources</i>), terutama dana pembangunan hendaknya diprioritaskan pada variabel pengukur tingkat perkembangan desa yang meliputi: variabel ekonomi masyarakat, kesehatan masyarakat, dan pendidikan masyarakat.
b. Permendes, PDTT No. 2 Tahun 2016	Desa Hegarmanah pada tahun 2019, berklasifikasi status kemajuan Berkembang atau disebut juga Desa Madya.	Prioritas perhatian terutama diarahkan pada serangkaian variabel dan perangkat indikator pada Indeks Ketahanan Lingkungan, meliputi: Kualitas Lingkungan, dan Potensi rawan bencana dan tanggap bencana.